

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai deskripsi data dan hasil pengamatan siklus meliputi data pemeriksaan analisis data berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan secara lengkap dan akan diuraikan sebagai berikut :

1. Refleksi Awal

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Bunga Jempa UPTD SKB Kabupaten Lebong yang berlokasi di Desa Suka Marga Kecamatan Amen Kabupaten Lebong dengan visi “Mewujudkan anak Usia dini yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, cerdas, ceria, jujur, bertanggung jawab, kreatif, percaya diri, dan cinta tanah air”.

Pada tahun ajaran 2013-2014 ini PAUD Bunga Jempa memiliki 13 orang peserta didik dengan tenaga pendidik 3 orang.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti dibantu oleh kolaborator atau teman sejawat yang akan membantu dan memberikan masukan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini.

Asesmen awal yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Metode Eksperimen Pada Anak Usia Dini Di PAUD Bunga Jempa UPTD SKB Kabupaten Lebong”, bahwa kemampuan kognitif anak belum meningkat, anak susah menyerap

pembelajaran yang diberikan sehingga keberhasilan pembelajaran belum maksimal. Namun dari data asesmen awal peneliti juga dapat melihat bahwa ada juga beberapa anak yang kemampuan kognitifnya telah meningkat.

Tabel 4.1
Data Awal Keadaan Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Metode Eksperimen Mencampur Warna

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		A	B	C
1	Anak dapat Mengeksplorasi berbagai benda yang ada disekitar	20%	30%	50%
2	Mengadakan berbagai percobaan	15%	40%	45%
3	Mengkomunikasikan apa yang telah diamati dan diteliti	20%	10%	70%

2. Implementasi Tindakan

2.1 Siklus Pertama

Perencanaan Tindakan Siklus Pertama

Pada siklus pertama ini tema yang diangkat pada penelitian ini adalah kebutuhanku. Serta merancang Rencana Kegiatan Mingguan semester 1 minggu ke 10 dengan sub tema makanan dan minuman. Rencana Kegiatan Harian yang digunakan pada pertemuan pertama adalah hari jumat 18 Oktober 2013 dengan tema Kebutuhanku sub tema makanan dan minuman, pertemuan kedua hari sabtu 19 Oktober 2013 dengan tema dan sub tema yang sama, dan pertemuan ke tiga hari senin 21 Oktober 2013 dengan tema Kebutuhanku dan sub tema pakaian. Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar lembar observasi kemampuan kognitif anak untuk mengetahui dan mendapatkan data

tentang peningkatan kemampuan kognitif anak setelah guru menggunakan metode eksperimen mencampur warna penilaian anak dapat menggunakan alat yang ada dalam kegiatan eksperimen, anak dapat mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat, anak dapat melakukan percobaan dengan teliti, anak dapat menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna dengan alokasi waktu jam 7.00 wib sampai dengan jam 10.30 wib.

Pelaksanaan Tindakan Siklus Pertama

Dalam siklus setiap pertemuan pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi 3 tahap yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kognitif melalui metode eksperimen mencampur warna adalah sebagai berikut :

Kegiatan diawali dengan berbaris di depan kelas, senam, masuk kedalam kelas membaca doa, menyanyikan lagu sesuai tema, menyapa anak, menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun, menyampaikan tema hari ini dan menjelaskan materi sesuai tema, dilanjutkan dengan mengenalkan alat dan bahan dalam kegiatan eksperimen mencampur warna, menjelaskan aturan dan cara pelaksanaan secara berurutan, setelah anak mengerti maka kegiatan mulai dilaksanakan.

Pelaksanaan Pertemuan Pertama

. Adapun skenario pembelajaran dalam kegiatan eksperimen mencampur warna pada siklus I (satu) pertemuan pertama hari jumat 18

oktober 2013 adalah : mengenalkan anak dengan warna-warna dasar (warna primer) yaitu warna merah, biru dan kuning dengan media gambar, mengenalkan alat-alat dan bahan dalam kegiatan eksperimen mencampur warna, memberikan kesempatan pada anak untuk mencari warna-warna yang dimaksud kemudian mencampurkannya. Kemudian hasil pencampuran warna dicampurkan kedalam air untuk menciptakan warna minuman sesuai dengan warnanya, misalnya minuman sirup rasa jeruk warnanya jingga, sirup rasa anggur warnanya ungu, sirup rasa melon warnanya hijau dan seterusnya.

Adapun langkah-langkah dalam eksperimen mencampurkan warna adalah sebagai berikut :

Guru menyediakan alat dan bahan berupa cat air, palet sebagai tempat mencampur warna, dan kuas untuk mencampurkan tetesan warna dengan urutan sebagai berikut :

1. Teteskan cat air warna merah dengan kuning pada palet aduk dengan kuas hingga tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi
2. Teteskan cat air warna merah dengan biru pada palet aduk dengan kuas hingga tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi
3. Teteskan cat air warna kuning dengan biru pada palet aduk dengan kuas hingga tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi

Selanjutnya diskusikan apa yang terjadi, setelah guru mendemonstrasikannya anak di ajak untuk bereksplorasi sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan oleh guru. Selama kegiatan berlangsung

guru mengobservasi dan mencatat aktifitas anak sesuai dengan aspek yang akan dinilai yaitu : kemampuan anak menggunakan alat yang ada dalam kegiatan eksperimen mencampur warna, kemampuan anak mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat, kemampuan anak melakukan percobaan dengan teliti, dan kemampuan anak menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna.

Setelah selesai kegiatan dilanjutkan dengan beres-beres bersama baru istirahat bermain di luar kelas, mencuci tangan dan berdoa sebelum dan sesudah makan bersama. Di kegiatan akhir ditutup dengan kegiatan pemberian tugas bertepuk tangan dengan 3 pola, tanya jawab dengan menceritakan kembali kegiatan yang telah dilaksanakan hari ini, menyimpulkan tentang kegiatan hari ini, memberikan informasi kegiatan esok hari, bernyanyi, pemberian nasehat, berdoa, dan pulang dengan tertib.

Refleksi Pertemuan Pertama

Dalam kegiatan eksperimen mencampur warna pada siklus I (satu) pertemuan pertama ditemukan anak belum mengenal warna dasar, tetapi sebagian anak sudah mengenal warna dasar (warna primer), dan sisanya anak hanya ikut-ikutan saja dalam menyebut nama warna dasar. Dalam kegiatan eksperimen mencampur warna ini anak terlihat antusias tetapi anak masih terlihat bingung dan ragu-ragu, sehingga warna yang dihasilkan masih belum sesuai dengan yang diinginkan, disebabkan karena anak belum cukup pengalaman dalam kegiatan ini hal ini

merupakan kelemahan dari metode eksperimen seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2000:50) dan masih banyak anak yang belum bisa menceritakan kembali kegiatan eksperimen yang telah dilaksanakan untuk itu perlu dilakukan perbaikan pada pertemuan kedua.

Rekomendasi Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siklus pertama pertemuan pertama, maka dapat dikemukakan rekomendasi yang bermanfaat untuk perbaikan pada pertemuan berikutnya yaitu : ukuran media gambar yang digunakan untuk menjelaskan warna lebih diperbesar lagi agar lebih terlihat oleh semua anak dan penjelasan langkah-langkah kegiatan eksperimen mencampur warna dijelaskan lebih pelan dan terperinci lagi kepada anak, maka kegiatan eksperimen diulang kembali untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Pelaksanaan Pertemuan Kedua

Pertemuan ke dua hari sabtu 19 Oktober 2013 dengan tema dan sub tema yang sama adapun skenario pembelajaran dalam kegiatan eksperimen mencampur warna pada siklus I (satu) pertemuan kedua adalah : masih mengenalkan anak dengan warna primer (warna dasar) dengan menggunakan media gambar yang lebih besar, mengenalkan alat-alat dan bahan dalam kegiatan eksperimen mencampur warna, menjelaskan langkah-langkah eksperimen mencampur warna, kemudian memberikan kesempatan pada anak untuk mencari warna-warna yang

dimaksud lalu mencampurkannya. Hasil pencampuran warna digunakan mewarnai dengan memperkirakan urutan warna gambar minuman berikutnya setelah melihat bentuk dari 3 (tiga) pola warna yang berurutan, yaitu : jingga, ungu, hijau, jingga, ungu, hijau, dan seterusnya.

Adapun langkah-langkah dalam eksperimen mencampurkan warna adalah sebagai berikut :

Guru menyediakan alat dan bahan berupa cat air, palet sebagai tempat mencampur warna, dan kuas untuk mencampurkan tetesan warna dengan urutan sebagai berikut :

1. Teteskan cat air warna merah dengan kuning pada palet, aduk dengan kuas hingga tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi
2. Teteskan cat air warna merah dengan biru pada palet aduk dengan kuas hingga tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi
3. Teteskan cat air warna kuning dengan biru pada palet aduk dengan kuas hingga tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi

Selanjutnya diskusikan apa yang terjadi, setelah guru mendemonstrasikannya anak di ajak untuk bereksplorasi sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan oleh guru. Selama kegiatan berlangsung guru mengobservasi dan mencatat aktifitas anak sesuai dengan aspek yang akan dinilai yaitu : Kemampuan anak menggunakan alat yang ada dalam kegiatan eksperimen mencampur warna, kemampuan anak mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat, kemampuan anak

melakukan percobaan dengan teliti, dan kemampuan anak menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna.

Setelah selesai kegiatan dilanjutkan dengan beres-beres bersama baru istirahat bermain di luar kelas, mencuci tangan dan berdoa sebelum dan sesudah makan bersama. Di kegiatan akhir ditutup dengan kegiatan membilang angka 1-10, tanya jawab dengan menceritakan kembali kegiatan yang telah dilaksanakan hari ini, menyimpulkan tentang kegiatan hari ini, memberikan informasi kegiatan esok hari, bernyanyi, pemberian nasehat, berdoa, dan pulang dengan tertib.

Refleksi Pertemuan Kedua

Dalam kegiatan eksperimen mencampur warna pada siklus I (satu) pertemuan kedua ditemukan rata-rata anak sudah mengenal warna dasar, dan warna hasil pencampuran warna dasar hanya terdapat sedikit sekali anak yang belum mengenal warna hasil pencampuran warna dasar (warna primer). Dalam kegiatan eksperimen mencampur warna ini anak terlihat lebih mengerti dan paham langkah-langkahnya dari pada pertemuan pertama karena sudah pernah melakukan eksperimen ini sebelumnya. Namun anak masih terlihat bosan dengan warna yang digunakan sama dengan warna pada pertemuan pertama, sehingga ada anak yang terlihat cuek dan tidak bersemangat dalam kegiatan eksperimen mencampur warna rata-rata anak sudah bisa menceritakan kembali kegiatan eksperimen yang telah dilaksanakan namun masih perlu dilakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

Rekomendasi Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siklus pertama pertemuan kedua, maka dapat dikemukakan rekomendasi yang bermanfaat untuk perbaikan pada pertemuan berikutnya yaitu : warna yang digunakan harus berbeda dengan warna yang akan digunakan pada kegiatan atau pertemuan berikutnya sehingga anak tidak merasa bingung dan bosan.

Pelaksanaan Pertemuan Ketiga

Selanjutnya pada pertemuan ke tiga hari sabtu 24 Oktober 2013 dengan tema Kebutuhanku dan sub tema Pakaian adapun skenario pembelajaran dalam kegiatan eksperimen mencampur warna pada siklus I (satu) pertemuan ketiga adalah : mengenalkan anak dengan warna skunder (warna hasil pencampuran warna dasar) yaitu warna hijau, ungu dan jingga yang akan dicampur dengan warna primer/warna dasar yaitu merah, kuning, dan biru dengan menggunakan media gambar yang lebih besar, mengenalkan alat-alat dan bahan dalam kegiatan eksperimen mencampur warna, menjelaskan langkah-langkah eksperimen mencampur warna secara lebih jelas dan terperinci lagi, kemudian memberikan kesempatan pada anak untuk mencari warna-warna yang dimaksud lalu mencampurkannya. Hasil pencampuran warna digunakan untuk mewarnai gambar pakaian sesuai dengan warna pasangannya. Adapun langkah-langkah dalam eksperimen mencampurkan warna adalah sebagai berikut :

Guru menyediakan alat dan bahan berupa cat air, palet sebagai tempat mencampur warna, dan kuas untuk mencampurkan tetesan warna dengan urutan sebagai berikut :

1. Teteskan cat air warna merah dengan jingga pada palet, aduk dengan kuas hingga tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi
2. Teteskan cat air warna kuning dengan jingga pada palet, aduk dengan kuas hingga tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi
3. Teteskan cat air warna merah dengan ungu pada palet aduk dengan kuas hingga tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi
4. Teteskan cat air warna biru dengan ungu pada palet aduk dengan kuas hingga tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi
5. Teteskan cat air warna kuning dengan hijau pada palet aduk dengan kuas hingga tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi
6. Teteskan cat air warna biru dengan hijau pada palet aduk dengan kuas hingga tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi.

Selanjutnya diskusikan apa yang terjadi, setelah guru mendemonstrasikannya anak di ajak untuk bereksplorasi sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan oleh guru. Selama kegiatan berlangsung guru mengobservasi dan mencatat aktifitas anak sesuai dengan aspek yang akan dinilai yaitu : kemampuan anak menggunakan alat yang ada dalam kegiatan eksperimen mencampur warna, kemampuan anak mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat, kemampuan anak

melakukan percobaan dengan teliti, dan kemampuan anak menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna.

Setelah selesai kegiatan dilanjutkan dengan beres-beres bersama baru istirahat bermain di luar kelas, mencuci tangan dan berdoa sebelum dan sesudah makan bersama. Di kegiatan akhir ditutup dengan kegiatan praktek membuka dan menutup kancing baju, tanya jawab dengan menceritakan kembali kegiatan yang telah dilaksanakan hari ini, menyimpulkan tentang kegiatan hari ini, memberikan informasi kegiatan esok hari, bernyanyi, pemberian nasehat, berdoa, dan pulang dengan tertib.

Refleksi Pertemuan Ketiga

Dalam kegiatan eksperimen mencampur warna pada siklus I (satu) pertemuan ketiga anak sudah mengenal warna skunder (warna hasil pencampuran warna dasar/warna primer) yaitu warna ungu, jingga dan hijau. Terdapat sedikit sekali anak yang belum mengenal warna hasil pencampuran warna dasar (warna primer). Dalam kegiatan eksperimen mencampur warna ini anak lebih mengerti dan paham langkah-langkahnya dari pada pertemuan pertama karena sudah pernah melakukan eksperimen ini sebelumnya. Namun anak terlihat susah untuk mengingat warna apa saja yang digunakan dan warna yang dihasilkan apa, karena terlalu banyaknya jenis warna yang digunakan, dan kurangnya motivasi dari pendidik saat kegiatan berlangsung. Sehingga

anak merasa kesulitan dalam menceritakan kembali apa yang telah diamati dan diteliti setelah kegiatan berlangsung.

Rekomendasi Pertemuan Ketiga

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siklus pertama pertemuan ketiga, maka dapat dikemukakan rekomendasi yang bermanfaat untuk perbaikan pada siklus berikutnya yaitu : warna yang digunakan dalam satu kali pertemuan tidak boleh terlalu banyak agar anak tidak menjadi bingung karena susah untuk mengingat dan menceritakan kembali warna-warna yang digunakan dan yang dihasilkan setelah kegiatan eksperimen dilaksanakan.

Interval Tindakan Siklus Pertama

Adapun hasil observasi kegiatan eksperimen mencampur warna pada siklus I didapat data sebagai berikut :

Tabel 4.2
Aspek “Kemampuan Kognitif Anak Dalam Kegiatan Eksperimen
Mencampur Warna pada Siklus Pertama”

No	Aspek yang diamati/ hasil belajar	Kriteria	Skor	Responden					
				P 1		P 2		P 3	
				F	%	F	%	F	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Kemampuan	Baik	3	4	31	6	46	8	62
	anak	Cukup	2	5	38	6	46	5	38
	menggunakan	Kurang	1	4	31	1	8	-	-
	alat yang ada								
	dalam kegiatan								
	eksperimen								
	mencampur								
	warna								
Jumlah Skor				13	100	13	100	13	100
Kemampuan									

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2.	Kemampuan anak mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat.	Baik	3	3	23	7	54	8	62
		Cukup	2	6	46	5	38	5	38
		Kurang	1	4	31	1	8	-	-
	Jumlah Skor Kemampuan			13	100	13	100	13	100
3.	Kemampuan anak melakukan percobaan dengan teliti	Baik	3	7	54	8	62	1	77
		Cukup	2	5	38	5	38	0	23
		Kurang	1	1	8	-	-	-	-
	Jumlah Skor Kemampuan			13	100	13	100	13	100
4.	Kemampuan anak menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna	Baik	3	3	23	6	46	9	69
		Cukup	2	6	46	4	31	4	31
		Kurang	1	4	31	3	23	-	-
	Jumlah Skor Kemampuan			13	100	13	100	13	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen mencampur warna dinilai dari aspek kemampuan anak menggunakan alat yang ada dalam kegiatan eksperimen mencampur warna pada siklus I pertemuan pertama anak yang mencapai kriteria “baik” sebanyak 4 orang (31%), pada pertemuan kedua dilakukan perbaikan dengan ukuran media gambar yang digunakan untuk menjelaskan warna lebih diperbesar lagi agar lebih terlihat oleh semua anak dan penjelasan langkah-langkah kegiatan eksperimen mencampur warna dijelaskan lebih pelan dan terperinci lagi kepada anak sehingga hasilnya meningkat menjadi 6 orang (46%), dan perbaikan pada

pertemuan ketiga yaitu warna yang digunakan berbeda dengan warna yang telah digunakan pada pertemuan sebelumnya sehingga anak tidak merasa bingung dan bosan dan hasilnya lebih meningkat lagi menjadi 8 orang (62%) dari keseluruhan anak di kelas. Untuk kriteria “cukup” pada pertemuan pertama sebanyak 5 orang (38%), pertemuan kedua sebanyak 6 orang (46%) dan pada pertemuan ketiga sebanyak 5 orang (38%) dan sedangkan untuk kriteria “kurang” pada pertemuan pertama sebanyak 4 orang (31%), pertemuan kedua 1 orang (8%) dan pada pertemuan ketiga tidak terdapat lagi anak dengan kriteria kurang.

Aspek kedua yang diamati dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan anak mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat, dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen mencampur warna dinilai dari aspek kemampuan anak mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat pada siklus I pertemuan pertama anak yang mencapai kriteria “baik” sebanyak 3 orang (23%), dengan perbaikan yang dilakukan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 7 orang (54%), dan pada pertemuan ketiga lebih meningkat lagi menjadi 8 orang (62%) dari keseluruhan anak di kelas. Untuk kriteria “cukup” pada pertemuan pertama sebanyak 6 orang (46%), pertemuan kedua sebanyak 5 orang (38%) dan pada pertemuan ketiga sebanyak 5 orang (38%) dan sedangkan untuk kriteria “kurang” pada pertemuan pertama sebanyak 4 orang (31%), pertemuan kedua 1 orang

(8%) dan pada pertemuan ketiga tidak terdapat lagi anak dengan kriteria kurang.

Aspek ketiga yang diamati dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Kemampuan anak melakukan percobaan dengan teliti”, dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen mencampur warna dinilai dari aspek kemampuan anak melakukan percobaan dengan teliti pada siklus I pertemuan pertama anak yang mencapai kriteria “baik” sebanyak 7 orang (54%), dengan perbaikan yang telah dilakukan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 8 orang (62%), dan pada pertemuan ketiga lebih meningkat lagi menjadi 10 orang (77%) dari keseluruhan anak di kelas. Untuk kriteria “cukup” pada pertemuan pertama sebanyak 5 orang (38%), pertemuan kedua masih sebanyak 5 orang (38%) dan pada pertemuan ketiga sebanyak 3 orang (23%) dan sedangkan untuk kriteria “kurang” pada pertemuan pertama sebanyak 1 orang (8%), pertemuan kedua dan ketiga tidak terdapat lagi anak dengan kriteria kurang.

Aspek terakhir yang diamati dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “kemampuan anak menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna”, dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen mencampur warna dinilai dari aspek kemampuan anak menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna pada siklus I pertemuan pertama anak yang mencapai kriteria “baik” sebanyak 3 orang (23%), setelah perbaikan yang dilakukan

pada pertemuan kedua meningkat menjadi 6 orang (46%), dan pada pertemuan ketiga lebih meningkat lagi menjadi 9 orang (69%) dari keseluruhan anak di kelas. Untuk kriteria “cukup” pada pertemuan pertama sebanyak 6 orang (46%), pertemuan kedua masih sebanyak 4 orang (31%) dan pada pertemuan ketiga sebanyak 4 orang (31%) dan sedangkan untuk kriteria “kurang” pada pertemuan pertama sebanyak 4 orang (31%), pertemuan kedua menurun menjadi 3 orang (23%) dan pertemuan ketiga tidak terdapat lagi anak dengan kriteria kurang.

Refleksi Siklus Pertama

Dari pelaksanaan siklus 1 didapatkan hasil yang belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan, dimana masih banyak anak yang masih ragu-ragu dan bingung dalam melaksanakan eksperimen. Minat bereksplorasi anak dalam kegiatan eksperimen masih kurang, kemampuan kognitif anak belum meningkat seperti yang diharapkan. Media pembelajaran yang digunakan peneliti juga belum sepenuhnya menarik perhatian anak. Masih banyak anak yang hanya ikut-ikutan saja dalam melakukan kegiatan sehingga warna yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diinginkan.

Dari hasil observasi rata-rata kemampuan anak menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna telah baik anak ingat dan berani untuk menceritakan kegiatan eksperimen yang telah dilakukannya. Tapi masih ada beberapa anak masih diam saja atau masih belum dapat mencerita kegiatan eksperimen yang telah dilakukan. Penanganan yang

dilakukan adalah dengan membantu anak mengingat dan mengungkapkan cerita yang ingin disampaikan anak, tapi masih terdapat anak yang malu dan takut sehingga lebih memilih diam saja.

Kegiatan telah sesuai dengan indikator yang terdapat dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH). Kemampuan kognitif anak sudah mulai berkembang hal ini dapat dilihat dari anak dapat mengeksplorasi berbagai benda yang ada disekitar, yaitu anak memanipulasi alat dan bahan dalam kegiatan mencampur warna untuk mengetahui fungsinya, melakukan percobaan mencampur warna dengan teliti kemudian mengkomunikasikan apa yang telah diamati dan diteliti.

Secara keseluruhan anak sudah terlihat menikmati dan lebih tertantang melakukan kegiatan eksperimen karena anak bisa menemukan, mengamati dan menyelidiki sendiri apa yang diteliti, anak-anak juga mampu dan merasa senang dalam menyelesaikan tugas lain yang diberikan setelah kegiatan eksperimen.

Anak sudah terlihat aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan, hanya beberapa anak yang masih memerlukan bantuan guru dalam mengerjakan tugasnya.

Rekomendasi Siklus Pertama

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siklus pertama, maka dapat dikemukakan rekomendasi yang bermanfaat untuk perbaikan pada siklus berikutnya yaitu :

1. Guru hendaknya lebih terinci lagi dalam memberikan materi dan penjelasan langkah-langkah kegiatan eksperimen
2. Guru harus mendemonstrasikan kegiatan eksperimen dengan jelas dan pelan sebelum mengajak anak untuk mempraktekkan langsung
3. Media pembelajaran yang digunakan hendaknya bervariasi, menarik serta memiliki ukuran yang pas sehingga dapat dilihat jelas oleh anak
4. Warna yang digunakan harus berbeda warna yang akan digunakan pada kegiatan atau pertemuan berikutnya sehingga anak tidak merasa bingung dan bosan
5. Warna yang digunakan dalam satu kali pertemuan tidak boleh terlalu banyak.

2.2 Siklus Kedua

Perencanaan Tindakan Siklus Kedua

Pada siklus kedua masih dengan tema yang sama yaitu Kebutuhanku serta merancang Rencana Kegiatan Mingguan semester 1 minggu ke 11 dengan Sub Tema Pakaian pada Rencana Kegiatan Harian yang digunakan dalam pertemuan pertama yaitu hari sabtu 26 Oktober 2013 dan pertemuan ke dua hari senin 28 Oktober 2013 dengan tema Kebutuhanku sub tema kebersihan dan keamanan. Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi kemampuan kognitif anak untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang peningkatan kemampuan kognitif anak setelah guru menggunakan metode eksperimen mencampur dengan kriteria penilaian anak dapat menggunakan alat yang ada dalam

kegiatan eksperimen, anak dapat mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat, anak dapat melakukan percobaan dengan teliti, anak dapat menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna dengan alokasi waktu jam 7.00 wib sampai dengan jam 10.30 wib.

Pelaksanaan Tindakan Siklus Kedua

Kegiatan diawali dengan berbaris di depan kelas, senam, masuk ke dalam kelas membaca doa, menyanyikan lagu sesuai tema, menyapa anak, menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun, menyampaikan tema hari ini dan menjelaskan materi sesuai tema, dilanjutkan dengan mengenalkan alat dan bahan dalam kegiatan eksperimen mencampur warna, menjelaskan aturan dan cara pelaksanaan secara berurutan, setelah anak mengerti maka kegiatan mulai dilaksanakan

Pelaksanaan Pertemuan Pertama

Adapun skenario pembelajaran dalam kegiatan eksperimen mencampur warna pada siklus II (dua) pertemuan pertama adalah : mengenalkan anak dengan warna kuartier adalah warna keempat yaitu warna hasil pencampuran dari dua warna tersier atau warna ketiga melalui media gambar, mengenalkan alat-alat dan bahan dalam kegiatan eksperimen mencampur warna, memberikan kesempatan pada anak untuk mencari warna-warna yang dimaksud kemudian mencampurkannya. Kemudian warna-warna yang digunakan dalam pencampuran warna digunakan untuk mewarnai dengan memperkirakan urutan warna gambar pakaian berikutnya setelah melihat bentuk dari 3 pola yang berurutan,

yaitu : cokelat jingga, cokelat hijau, cokelat ungu, cokelat jingga, cokelat hijau dan seterusnya, mengerjakan mazze mencari pakaian berangkat ke sekolah, dan menjahit pola baju dengan benang wol.

Adapun langkah-langkah dalam eksperimen mencampurkan warna adalah sebagai berikut :

Guru menyediakan alat dan bahan berupa cat air, palet sebagai tempat mencampur warna, dan kuas untuk mencampurkan tetesan warna dengan urutan sebagai berikut :

1. Teteskan cat air warna kuning dengan warna merah pada palet, aduk dengan kuas hingga tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi
2. Teteskan kembali cat air warna biru tersier dengan warna kuning tersier pada palet, aduk dengan kuas hingga tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi
3. Terakhir campurkan warna merah tersier dan biru tersier dalam palet lalu aduk dengan kuas, perhatikan apa yang terjadi

Selanjutnya diskusikan apa yang terjadi setelah guru mendemonstrasikannya anak diajak untuk bereksplorasi sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan oleh guru. Selama kegiatan berlangsung guru mengobservasi dan mencatat aktifitas anak sesuai dengan aspek yang akan dinilai yaitu : kemampuan anak menggunakan alat yang ada dalam kegiatan eksperimen mencampur warna, kemampuan anak mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat, kemampuan anak

melakukan percobaan dengan teliti, dan kemampuan anak menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna.

Setelah selesai kegiatan dilanjutkan dengan beres-beres bersama baru istirahat bermain di luar kelas, mencuci tangan dan berdoa sebelum dan sesudah makan bersama. Di kegiatan akhir ditutup dengan bermain pantomim memakai seragam sekolah, tanya jawab dengan menceritakan kembali kegiatan yang telah dilaksanakan hari ini, menyimpulkan tentang kegiatan hari ini, memberikan informasi kegiatan esok hari, bernyanyi, pemberian nasehat, berdoa, dan pulang dengan tertib.

Refleksi Pertemuan Pertama

Dalam kegiatan eksperimen mencampur warna pada siklus II (dua) pertemuan pertama ditemukan rata-rata anak sudah mengenal warna netral, anak terlihat antusias tanpa ragu-ragu, sehingga warna yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Hanya terdapat sedikit saja anak yang belum bisa menceritakan kembali kegiatan eksperimen yang telah dilaksanakan masih ragu dan melihat-lihat guru pada saat bercerita seolah-olah memberi isyarat ingin meminta bantuan agar membantunya bercerita secara lengkap untuk itu perlu dilakukan perbaikan pada pertemuan kedua.

Rekomendasi Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siklus kedua pertemuan pertama, maka dapat dikemukakan rekomendasi yang bermanfaat untuk perbaikan pada

pertemuan berikutnya yaitu : guru harus memvariasikan metode pembelajaran dengan sistem perlombaan pada setiap kelompok hal ini juga dapat menghemat alat-alat yang akan digunakan untuk kegiatan eksperimen dan guru harus lebih aktif lagi dalam memberi penguatan berupa pujian atau bimbingan pada anak agar mereka lebih termotivasi, apalagi kepada anak-anak yang masih belum bisa.

Pelaksanaan Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua hari sabtu 28 Oktober 2013 dengan tema kebutuhanku dan sub tema kebersihan dan keamanan adapun skenario pembelajaran dalam kegiatan eksperimen mencampur warna pada siklus II (dua) pertemuan kedua adalah : mengenalkan anak dengan warna netral hitam, warna putih, merah dan biru. mengenalkan alat-alat dan bahan dalam kegiatan eksperimen mencampur warna, menjelaskan langkah-langkah eksperimen mencampur warna, kemudian memberikan kesempatan pada anak untuk mencari warna-warna yang dimaksud lalu mencampurkannya. Hasil pencampuran warna digunakan mewarnai lingkaran pada gambar yang menjaga kebersihan dengan warna putih dan warna hitam pada yang tidak menjaga kebersihan, menebalkan tulisan kegiatan kebersihan yang dilakukan pada gambar, dan menyusun fuzzel gambar alat-alat kebersihan.

Adapun langkah-langkah dalam eksperimen mencampurkan warna adalah sebagai berikut : guru menyediakan alat dan bahan berupa cat air,

palet sebagai tempat mencampur warna, dan kuas untuk mencampurkan tetesan warna dengan urutan sebagai berikut :

- a. Teteskan cat air warna putih dengan merah pada palet, aduk hingga tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi
- b. Teteskan cat air warna putih dengan hitam pada aduk hingga tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi
- c. Teteskan cat air warna putih dengan biru pada aduk hingga tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi

Selanjutnya diskusikan apa yang terjadi, setelah guru mendemonstrasikannya anak di ajak untuk bereksplorasi sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan oleh guru. Selama kegiatan berlangsung guru mengobservasi dan mencatat aktifitas anak sesuai dengan aspek yang akan dinilai yaitu : kemampuan anak menggunakan alat yang ada dalam kegiatan eksperimen mencampur warna, kemampuan anak mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat, kemampuan anak melakukan percobaan dengan teliti, dan kemampuan anak menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna.

Setelah selesai kegiatan dilanjutkan dengan beres-beres bersama baru istirahat bermain di luar kelas, mencuci tangan dan berdoa sebelum dan sesudah makan bersama. Dikegiatan akhir ditutup dengan praktek cara gosok gigi yang benar, tanya jawab dengan menceritakan kembali kegiatan yang telah dilaksanakan hari ini, menyimpulkan tentang kegiatan

hari ini, memberikan informasi kegiatan esok hari, bernyanyi, pemberian nasehat, berdoa, dan pulang dengan tertib.

Refleksi Pertemuan Kedua

Dalam kegiatan eksperimen mencampur warna pada siklus II (dua) pertemuan kedua ditemukan rata-rata anak sudah mengenal warna netral putih, anak terlihat antusias tanpa ragu-ragu, sehingga warna yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan, setelah kegiatan dilaksanakan anak juga mampu menceritakan kembali kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu dapat menyebutkan kembali semua warna yang digunakan dan warna apa yang dihasilkan dari kegiatan eksperimen mencampur warna. Anak-anak menjadi lebih semangat pada pertemuan kedua ini karena guru memvariasikan metode pembelajaran dengan sistem perlombaan pada setiap kelompok sehingga tercipta persaingan diantara kelompok yang ada hal ini yang motivasi anak untuk menjadi yang terbaik dalam melakukan kegiatan. Dan pada anak-anak yang masih belum bisa guru lebih aktif lagi dalam memberi penguatan berupa pujian atau bimbingan pada anak agar mereka lebih termotivasi.

Interval Tindakan Siklus Kedua

Adapun hasil observasi kegiatan eksperimen mencampur warna pada siklus II didapat data sebagai berikut :

Tabel 4.3
Aspek “Kemampuan Kognitif Anak Dalam Kegiatan Eksperimen
Mencampur Warna pada Siklus Kedua”

No	Aspek yang diamati/ hasil belajar	Kriteria	Skor	Responden			
				P 1		P 2	
				F	%	F	%
1.	Kemampuan anak menggunakan alat yang ada dalam kegiatan eksperimen mencampur warna	Baik	3	8	62	10	77
		Cukup	2	5	38	3	23
		Kurang	1	-	-	-	-
		Jumlah Skor Kemampuan		13	100	13	100
2.	Kemampuan anak mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat.	Baik	3	9	69	10	77
		Cukup	2	4	31	3	23
		Kurang	1				
		Jumlah Skor Kemampuan		13	100	13	100
3.	Kemampuan anak melakukan percobaan dengan teliti	Baik	3	10	77	11	85
		Cukup	2	3	23	2	15
		Kurang	1				
		Jumlah Skor Kemampuan		13	100	13	100
4.	Kemampuan anak menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna	Baik	3	10	77	12	92
		Cukup	2	3	23	1	8
		Kurang	1				
		Jumlah Skor Kemampuan		13	100	13	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen mencampur warna dinilai dari aspek kemampuan anak menggunakan alat yang ada dalam kegiatan eksperimen mencampur warna pada siklus II pertemuan pertama anak yang mencapai kriteria “baik” sebanyak 8 orang (62%), pada pertemuan kedua dilakukan perbaikan yaitu guru memvariasikan metode pembelajaran dengan sistem perlombaan pada setiap kelompok hal ini juga dapat menghemat alat-alat yang akan digunakan untuk kegiatan

eksperimen dan guru lebih aktif lagi dalam memberi penguatan berupa pujian atau bimbingan pada anak agar mereka lebih termotivasi, apalagi kepada anak-anak yang masih belum bisa. Sehingga pada pertemuan kedua meningkat menjadi 10 orang (77%) dari keseluruhan anak di kelas. Untuk kriteria “cukup” pada pertemuan pertama sebanyak 5 orang (38%), pertemuan kedua sebanyak 3 orang (23%) sedangkan untuk kriteria “kurang” pada pertemuan pertama dan kedua tidak terdapat anak dengan kriteria kurang.

Aspek kedua yang diamati dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan anak mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat, dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen mencampur warna dinilai dari aspek kemampuan anak mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat pada siklus I pertemuan pertama anak yang mencapai kriteria “baik” sebanyak 9 orang (69%), setelah dilakukan perbaikan maka pada pertemuan kedua meningkat menjadi 10 orang (77%), dari keseluruhan anak di kelas. Untuk kriteria “cukup” pada pertemuan pertama sebanyak 4 orang (31%), pertemuan kedua sebanyak 3 orang (23%) sedangkan untuk kriteria “kurang” pada pertemuan pertama dan kedua tidak terdapat lagi anak dengan kriteria kurang.

Aspek ketiga yang diamati dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Kemampuan anak melakukan percobaan dengan teliti”, dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode

eksperimen mencampur warna dinilai dari aspek kemampuan anak melakukan percobaan dengan teliti pada siklus I pertemuan pertama anak yang mencapai kriteria “baik” sebanyak 10 orang (77%), setelah dilakukan perbaikan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 11 orang (85%), dari keseluruhan anak di kelas. Untuk kriteria “cukup” pada pertemuan pertama sebanyak 3 orang (23%), pertemuan kedua masih sebanyak 2 orang (15%) sedangkan untuk kriteria “kurang” pada pertemuan pertama dan kedua tidak terdapat lagi anak dengan kriteria kurang.

Aspek terakhir yang diamati dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “kemampuan anak menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna”, dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen mencampur warna dinilai dari aspek kemampuan anak menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna pada siklus I pertemuan pertama anak yang mencapai kriteria “baik” sebanyak 10 orang (77%), setelah dilakukan perbaikan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 12 orang (92%) dari keseluruhan anak di kelas. Untuk kriteria “cukup” pada pertemuan pertama sebanyak 3 orang (23%), pertemuan kedua hanya terdapat 1 orang (8%) dan sedangkan untuk kriteria “kurang” pada pertemuan pertama dan kedua tidak terdapat lagi anak dengan kriteria kurang.

Refleksi Siklus kedua

Pelaksanaan siklus kedua merupakan perbaikan dari siklus pertama dimana guru memperbaiki semua permasalahan yang ditemui

pada siklus pertama. Dari pelaksanaan siklus kedua didapatkan hasil telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan, hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam melaksanakan eksperimen mencampur warna dengan teliti.

Dari hasil observasi rata-rata kemampuan anak menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna telah baik anak ingat dan berani untuk menceritakan kegiatan eksperimen yang telah dilakukannya. Anak-anak terlihat antusias dan semangat dalam melaksanakan kegiatan eksperimen mencampur warna. Hanya terdapat satu anak yang kurang fokus pada saat guru memberikan penjelasan tentang langkah-langkah dalam kegiatan eksperimen.

Kegiatan telah sesuai dengan indikator yang terdapat dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH). Kemampuan kognitif anak sudah mulai berkembang hal ini dapat dilihat dari anak dapat mengeksplorasi berbagai benda yang ada disekitar, yaitu anak memanipulasi alat dan bahan dalam kegiatan mencampur warna untuk mengetahui fungsinya, melakukan percobaan mencampur warna dengan teliti kemudian mengkomunikasikan apa yang telah diamati dan diteliti.

Secara keseluruhan anak sudah terlihat enjoy dan lebih tertantang melakukan kegiatan eksperimen karena anak bisa menemukan, mengamati dan menyelidiki sendiri apa yang diteliti, anak-anak juga mampu dan merasa senang dalam menyelesaikan tugas lain yang diberikan setelah kegiatan eksperimen.

Anak sudah terlihat aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan, hanya beberapa anak yang masih memerlukan bantuan guru dalam mengerjakan tugasnya.

2.3 Efektivitas Hasil Tindakan Perbandingan Hasil Penelitian Siklus 1 dan Siklus 2

Melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti terbukti bahwa metode eksperimen mencampur warna dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Hal ini terlihat dari meningkatnya persentase ketuntasan belajar anak dari data akhir yang diperoleh setelah selesai pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 (dua) siklus dengan 5 kali pertemuan didapati hasil seperti yang tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 Data Terakhir Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Metode Eksperimen Mencampur Warna					
No	Aspek yang diamati/ hasil belajar	Siklus I	Kriteria	Siklus II	Kriteria
1	Kemampuan anak menggunakan alat yang ada dalam kegiatan eksperimen mencampur warna	62%	Sedang	77%	Tinggi
2	Kemampuan anak mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat	62%	Sedang	77%	Tinggi
3	Kemampuan anak melakukan percobaan dengan teliti	77%	Tinggi	85%	Tinggi
4	Kemampuan anak menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna	69%	Sedang	92%	Sangat Tinggi

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil akhir dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus di PAUD Bunga Jempa UPTD SKB Kabupaten Lebong, yang dimulai pada tanggal 18 Oktober (Siklus 1) dan 26 Oktober 2013 (Siklus 2) dengan indikator yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Kemampuan anak menggunakan alat yang ada dalam kegiatan eksperimen mencampur warna mengadakan berbagai percobaan, yaitu anak dapat melakukan percobaan mencampur warna dengan teliti
2. Kemampuan anak mencampur bahan dengan takaran yang tepat
3. Kemampuan anak melakukan percobaan dengan teliti
4. Kemampuan anak menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna

Dari siklus pertama menunjukkan bahwa anak cukup tertarik dengan kegiatan eksperimen, kemampuan kognitif anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan eksperimen mencampur warna yaitu anak dapat mengenal warna dan dapat menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur.

Pada siklus kedua keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sudah mencapai 83% guru memvariasikan metode pembelajaran dengan sistem perlombaan pada setiap kelompok sehingga tercipta persaingan diantara kelompok yang ada hal ini yang motivasi anak untuk menjadi yang terbaik dalam melakukan kegiatan. Setelah kegiatan selesai anak juga mampu menceritakan kembali kegiatan eksperimen yang telah

dilaksanakan. Peningkatan kemampuan kognitif anak melalui metode eksperimen mencampur warna tidak terlepas dari peran guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang merupakan tanggung jawab seorang pendidik. Dilihat dari setiap siklus dan ketercapaian ketuntasan belajar secara klasikal, maka dengan diterapkannya metode eksperimen mencampur warna dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di PAUD Bunga Jempha UPTD SKB Kabupaten Lebong, setelah melaksanakan kegiatan eksperimen anak mengenal warna dan mengetahui hasil pencampuran warna sesuai dengan pendapat Yusuf (2000) dalam (Yuliani ; 2012:30) adapun salah satu karakteristik perkembangan kognitif anak masa prasekolah adalah anak sudah mulai mengerti dasar-dasar mengelompokkan sesuatu atas dasar satu dimensi, seperti atas kesamaan warna, bentuk, dan ukuran. Dan menurut *Piaget* dalam (Pekerti ; 2007:9.12) ciri-ciri perkembangan kognitif anak usia prasekolah diantaranya adalah anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukurannya dan anak sudah mampu menghubungkan suatu konsep sederhana dengan konsep lain, misalnya dalam kegiatan mewarnai gambar anak sudah tahu bahwa tanah berwarna coklat, daun berwarna hijau, laut berwarna biru, awan berwarna putih dan seterusnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa : Penerapan metode eksperimen mencampur warna dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di PAUD Bunga Jempa UPTD SKB Kabupaten Lebong.

Keberhasilan ini dapat dilihat dari kemampuan kognitif anak yang meningkat setelah penerapan metode eksperimen mencampur warna pada siklus satu pada aspek kemampuan anak menggunakan alat yang ada dalam kegiatan eksperimen mencampur warna memperoleh hasil 62% pada siklus dua meningkat menjadi 77%, pada siklus satu aspek kemampuan anak mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat memperoleh hasil 62% pada siklus dua meningkat menjadi 77%, pada siklus satu aspek kemampuan anak melakukan percobaan dengan teliti memperoleh hasil 77% pada siklus dua meningkat menjadi 85%, pada siklus satu aspek kemampuan anak menceritakan kembali hasil eksperimen memperoleh hasil 69%, dan meningkat menjadi 92% pada siklus dua.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, menarik serta memiliki ukuran yang pas sehingga dapat dilihat jelas oleh semua anak. Warna cat air yang digunakan dalam kegiatan eksperimen mencampur

warna pada satu kali pertemuan tidak boleh terlalu banyak serta harus berbeda dengan warna yang digunakan pada kegiatan atau pertemuan berikutnya.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis merekomendasikan yaitu : dalam menerapkan metode eksperimen mencampur warna untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak guru hendaknya lebih terinci dalam memberikan materi dan penjelasan langkah-langkah kegiatan eksperimen, mendemonstrasikan kegiatan eksperimen dengan jelas dan pelan sebelum mengajak anak untuk mempraktekkan langsung, media pembelajaran yang digunakan hendaknya bervariasi, menarik serta memiliki ukuran yang pas sehingga dapat dilihat jelas oleh semua anak, warna yang digunakan harus berbeda dengan warna yang akan digunakan pada kegiatan atau pertemuan berikutnya sehingga anak tidak merasa bingung dan bosan, warna yang digunakan dalam satu kali pertemuan tidak boleh terlalu banyak, dan memvariasikan metode pembelajaran dengan sistem perlombaan pada setiap kelompok sehingga tercipta persaingan diantara kelompok yang ada hal ini yang memotivasi anak untuk menjadi yang terbaik dalam melakukan kegiatan. Dan pada anak-anak yang masih belum bisa guru lebih aktif lagi dalam memberi penguatan berupa pujian atau bimbingan pada anak agar mereka lebih termotivasi.

Melalui rekomendasi diatas diharapkan penerapan metode eksperimen mencampur warna akan berhasil sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni Yuli. (2012) : Sripsi : *Penerapan Metode Eksperimen untuk meningkatkan Kesadaran Lingkungan Anak TK*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Asrori, Mohammad. 2007 : *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Bahri Syaiful. (2012) : *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Desmita (2006) : *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Djamarah, Syaiful, Bahri. (2000) : *Guru dan Anak didik dan interaksi edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta
- Ebdi Sayoto, Sadjiman, Drs. (2005) : *Dasar-dasar Tata Rupa dan Desain*. Yogyakarta : Elex Media Komputindo
- Iksan, Waseso dkk (2007) : *Evaluasi Pembelajaran TK* : Universitas Terbuka
- Montolalu B.E.F dkk. (2007) : *Bermain dan Permainan Anak* : Universitas Terbuka
- Moeslichatoen, R (2004) : *Metode Pengajaran Taman Kanak-kanak*. Rineka Cipta : Jakarta
- Nugraha & Dina. (2008) : *Dasar-dasar Matematika dan Sains*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Pekerti Widia, dkk. (2007) : *Metode Pengembangan Seni* : Universitas Terbuka
- Rachmawati, Y dan Kurniati, E. (2005) : *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sumardin, "Komponen Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini", Materi Diklat Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, BPKB (Bengkulu 2010)

- Sunendar, Tatang. (2008) : *Penelitian Tindakan Kelas*. Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Barat : <http://akhmad.sudrajat.wordpress.com>
- S. Rahman Hibana. (2005) : *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* : Grafindo Litera Media : Yogyakarta.
- Suyadi Andi. (2012) : *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Diva Press
- Tahir, Muh. 2012 : *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Trianto. (2010) : *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif progresif : Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Winataputra, Udin S. (2005) : *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Yuliani Sujiono Nurani dkk. (2005) : *Metode Pengembangan Kognitif* : Universitas Terbuka

LAMPIRAN



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
“BUNGA JEMPA UPTD SKB”
Desa Suka Marga Kecamatan Amen Kabupaten Lebong
Muara Aman 39164

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 3 / PAUD / BJ / I / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Darma Bakti, S.Pd

Jabatan : Kepala PAUD Bunga Jempa UPTD SKB Kab. Lebong

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fitri Zoleha

NPM : A11111122

Benar-benar melakukan PTK di Kelompok Bermain PAUD Bunga Jempa UPTD SKB Kabupaten Lebong, dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Metode Eksperimen Pada Anak Usia Dini Di PAUD Bunga Jempa UPTD SKB Kabupaten Lebong” dari tanggal 18 Oktober 2013 – 28 Oktober 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong, Oktober 2013
Kepala PAUD Bunga Jempa

Tri Darma Bakti, S.Pd

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK

Siklus : II (Dua)
Tema/ Sub Tema : Kebutuhanku/ Mengenal Makanan dan Minuman
Hari Tanggal : 28 Oktober 2013
Nama Anak : M.Fadlan Naufal

No	Aspek yang diamati/ hasil belajar	Kriteria		
		3 B	2 C	1 K
1	Kemampuan anak menggunakan alat yang ada dalam kegiatan eksperimen mencampur warna	√		
2	Kemampuan anak mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat	√		
3	Kemampuan anak melakukan percobaan dengan teliti	√		
4	Kemampuan anak menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna	√		
	Jumlah Skor Kemampuan	12		

Keterangan :

B : 3 Skor = Baik

C : 2 Skor = Cukup

K : 1 Skor = Kurang

Suka Marga, Oktober 2013
Observer

Fitri Zoleha

Lampiran 3

Deskriptor Panduan Pengamatan Anak Dalam Kegiatan Eksperimen Pencampuran Warna

No	Aspek	Kriteria		
		1	2	3
1	Kemampuan anak menggunakan alat yang ada dalam kegiatan eksperimen	Anak dapat menggunakan alat dengan tepat dalam kegiatan eksperimen	Anak menggunakan alat dengan tepat dalam kegiatan eksperimen dengan bantuan	Anak belum dapat menggunakan alat walaupun dengan bantuan
	mencampur warna	tanpa bantuan	seperlunya	
		Anak dapat	Anak dapat	Anak belum dapat
	Kemampuan anak mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat	mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat dengan tidak ragu-ragu	mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat, dengan sedikit ragu dan bertanya	mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat walaupun dengan bantuan
2		Anak dapat melakukan tahapan percobaan secara berurutan sesuai dengan penjelasan guru dan berhasil	Anak dapat melakukan tahapan percobaan secara berurutan sesuai dengan penjelasan guru dan berhasil	Anak tidak dapat melakukan tahapan percobaan secara berurutan sesuai dengan penjelasan guru walaupun dengan bantuan
	Kemampuan anak melakukan percobaan dengan teliti	menciptakan warna yang diinginkan tanpa bantuan	menciptakan warna yang diinginkan dengan sedikit bantuan	
		Anak dapat	Anak hanya dapat	Anak tidak dapat
		menyebutkan kembali semua warna yang digunakan dan warna apa yang dihasilkan dari kegiatan eksperimen	menyebutkan beberapa warna yang digunakan dan warna apa yang dihasilkan dari kegiatan eksperimen mencampur warna	menyebutkan warna-warna yang digunakan dan warna apa yang dihasilkan dari kegiatan eksperimen mencampur warna
3		Anak dapat	Anak hanya dapat	Anak tidak dapat
	Kemampuan anak menceritakan kembali hasil eksperimen	menciptakan warna yang diinginkan tanpa bantuan	menciptakan warna yang diinginkan dengan sedikit bantuan	
		Anak dapat	Anak hanya dapat	Anak tidak dapat
		menyebutkan kembali semua warna yang digunakan dan warna apa yang dihasilkan dari kegiatan eksperimen	menyebutkan beberapa warna yang digunakan dan warna apa yang dihasilkan dari kegiatan eksperimen mencampur warna	menyebutkan warna-warna yang digunakan dan warna apa yang dihasilkan dari kegiatan eksperimen mencampur warna
4		Anak dapat	Anak hanya dapat	Anak tidak dapat
	Kemampuan anak menceritakan kembali hasil eksperimen	menciptakan warna yang diinginkan tanpa bantuan	menciptakan warna yang diinginkan dengan sedikit bantuan	
		Anak dapat	Anak hanya dapat	Anak tidak dapat
		menyebutkan kembali semua warna yang digunakan dan warna apa yang dihasilkan dari kegiatan eksperimen	menyebutkan beberapa warna yang digunakan dan warna apa yang dihasilkan dari kegiatan eksperimen mencampur warna	menyebutkan warna-warna yang digunakan dan warna apa yang dihasilkan dari kegiatan eksperimen mencampur warna

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MERANCANG PEMBELAJARAN MELALUI RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

SIKLUS : I (PERTAMA)
HARI/ TANGGAL :
SEMESTER/ MINGGU : I/ III
TEMA/ SUBTEMA : KEBUTUHANKU/ MAKANAN
 DAN MINUMAN

No	Kemampuan	SB	B	C	K	SK	Jumlah	Ket
1	Kesesuaian antara tema dengan kompetensi dasar, indikator, dan kegiatan			√			3	
2	Penyusunan prosedur pembelajaran (Pembukaan, Inti, Penutup)		√				4	
3	Kesesuaian Tema dengan kegiatan awal			√			3	
4	Kesesuaian Tema dengan ragam kegiatan		√				4	
5	Kesesuaian Kegiatan dengan APE yang dirancang			√			3	
6	Perencanaan organisasi kelas (Klasikal, Area/ Kelompok Individu)				√		2	
7	Rancangan variasi metode pembelajaran			√			3	
8	Ketepatan metode pembelajaran dalam setiap kegiatan			√			3	
9	Rencana variasi APE				√		2	
10	Kesesuaian perencanaan waktu dengan kegiatan			√			3	

(Awal, Istirahat, Akhir)

11	Rencana penilaian proses	√	4
12	Rencana penilaian hasil	√	2
13	Ketepatan rencana penilaian dengan kemampuan yang ingin dicapai	√	3

Jumlah Skor 39

Kategori Cukup

Komentar dan saran yang mendukung untuk perbaikan Rencana

Kegiatan Harian (RKH) : Alat penilaian yang digunakan harus sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

Keterangan		Skor
SB	: Sangat Baik	5
B	: Baik	4
C	: Cukup	3
K	: Kurang	2
SK	: Sangat Kurang	1

Lebong, Oktober 2013
Teman Sejawat

Tri Darma Bakti, S.Pd

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MERANCANG PEMBELAJARAN MELALUI RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

SIKLUS : II (KEDUA)
HARI/ TANGGAL :
SEMESTER/ MINGGU : I/ III
TEMA/ SUBTEMA : KEBUTUHANKU/ MAKANAN
 DAN MINUMAN

No	Kemampuan	SB	B	C	K	SK	Jumlah	Ket
1	Kesesuaian antara tema dengan kompetensi dasar, indikator, dan kegiatan		√				4	
2	Penyusunan prosedur pembelajaran (Pembukaan, Inti, Penutup)		√				4	
3	Kesesuaian Tema dengan kegiatan awal		√				4	
4	Kesesuaian Tema dengan ragam kegiatan		√				4	
5	Kesesuaian Kegiatan dengan APE yang dirancang		√				4	
6	Perencanaan organisasi kelas (Klasikal, Area/ Kelompok Individu)		√				4	
7	Rancangan variasi metode pembelajaran		√				4	
8	Ketepatan metode pembelajaran dalam setiap kegiatan		√				4	
9	Rencana variasi APE			√			3	
10	Kesesuaian perencanaan waktu dengan kegiatan	√					5	

(Awal, Istirahat, Akhir)

11	Rencana penilaian proses	√	4
12	Rencana penilaian hasil	√	4
13	Ketepatan rencana penilaian dengan kemampuan yang ingin dicapai	√	4

Jumlah Skor 52

Kategori Baik

Komentar dan saran yang mendukung untuk perbaikan Rencana

Kegiatan Harian (RKH) : variasikan APE yang digunakan dalam setiap kegiatan

Keterangan		Skor
SB	: Sangat Baik	5
B	: Baik	4
C	: Cukup	3
K	: Kurang	2
SK	: Sangat Kurang	1

Lebong, Oktober 2013
Teman Sejawat

Tri Darma Bakti, S.Pd

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

SIKLUS : I (PERTAMA)
HARI/ TANGGAL :
SEMESTER/ MINGGU : I/ III
TEMA/ SUBTEMA : KEBUTUHAN KU/ MAKANAN
 DAN MINUMAN

No	Kemampuan	SB	B	C	K	SK	Jumlah h	Ket
Kegiatan Awal								
1	Berbaris didepan Kelas		√				4	
2	Memberi Salam			√			3	
3	Menyapa Anak			√			3	
4	Berdoa			√			3	
5	Bernyanyi "Empat sehat lima sempurna"		√				4	
6	Menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun			√			3	
7	Bercakap-cakap tentang kegiatan yang dilakukan			√			3	
8	Menyampaikan tema		√				4	
9	Menjelaskan materi sesuai tema			√			3	
Kegiatan Inti								
10	Keterampilan membimbing siswa				√		2	
11	Kemampuan memotivasi			√			3	
12	Kesesuaian dan ketepatan APE			√			3	
13	Keterampilan menggunakan media pembelajaran		√				4	
14	Pengelolaan kelas			√			3	
15	Variasi dalam mengajar			√			3	
16	Keterampilan melakukan komunikasi secara efektif			√			3	
17	Kesesuaian kegiatan dengan rencana kegiatan		√				4	
18	Keterampilan penilaian selama kegiatan			√			3	
19	Keterampilan penilaian hasil			√			3	

20	Keterampilan membimbing	√	3
21	Antusias mengajar	√	3
Istirahat			
22	Mencuci tangan	√	3
23	Membaca Doa sebelum dan sesudah makan	√	4
24	Makan bersama	√	3
25	Bermain di luar ruangan	√	3
Kegiatan Akhir			
26	Keterampilan melakukan diskusi	√	3
27	Keterampilan melakukan umpan balik	√	4
28	Keterampilan menutup pembelajaran	√	3
Jumlah Skor			90
Kategori			Baik

Komentar dan saran yang mendukung untuk perbaikan kemampuan mengajar: Tingkatkan lagi keterampilan membimbing siswa, dengan memberi penguatan pada anak yang belum bisa

Keterangan	Skor
SB : Sangat Baik	5
B : Baik	4
C : Cukup	3
K : Kurang	2
SK : Sangat Kurang	1

Lebong, Oktober 2013
Teman Sejawat

Tri Darma Bakti, S.Pd

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

SIKLUS : II (KEDUA)
HARI/ TANGGAL :
SEMESTER/ MINGGU : I/ III
TEMA/ SUBTEMA : KEBUTUHANKU/ MAKANAN
 DAN MINUMAN

No	Kemampuan	SB	B	C	K	SK	Jumlah	Ket
	Kegiatan Awal							
1	Berbaris didepan Kelas		√				4	
2	Memberi Salam	√					5	
3	Menyapa Anak	√					5	
4	Berdoa		√				4	
5	Bernyanyi "Empat sehat lima sempurna"	√					5	
6	Menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun		√				4	
7	Bercakap-cakap tentang kegiatan yang dilakukan		√				4	
8	Menyampaikan tema		√				4	
9	Menjelaskan materi sesuai tema		√				4	
	Kegiatan Inti							
10	Keterampilan membimbing siswa		√				4	
11	Kemampuan memotivasi	√					5	
12	Kesesuaian dan ketepatan APE		√				4	
13	Keterampilan menggunakan media pembelajaran		√				4	
14	Pengelolaan kelas		√				4	
15	Variasi dalam mengajar		√				4	
16	Keterampilan melakukan komunikasi secara efektif		√	√			3	
17	Kesesuaian kegiatan dengan rencana kegiatan		√				4	
18	Keterampilan penilaian selama kegiatan		√				4	
19	Keterampilan penilaian hasil		√				4	
20	Keterampilan membimbing		√				4	

21	Antusias mengajar	√	4
	Istirahat		
22	Mencuci tangan	√	3
23	Membaca Doa sebelum dan sesudah makan	√	4
24	Makan bersama	√	4
25	Bermain di luar ruangan	√	3
	Kegiatan Akhir		
26	Keterampilan melakukan diskusi	√	4
27	Keterampilan melakukan umpan balik	√	4
28	Keterampilan menutup pembelajaran	√	4
Jumlah Skor			113

Kategori Sangat Baik

Komentar dan saran yang mendukung untuk perbaikan kemampuan mengajar:

Pergunakan waktu setepat mungkin agar kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian yang telah dirancang

Keterangan		Skor
SB	: Sangat Baik	5
B	: Baik	4
C	: Cukup	3
K	: Kurang	2
SK	: Sangat Kurang	1

Lebong, Oktober 2013
Teman Sejawat

Tri Darma Bakti, S.Pd

Lampiran 8

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIKLUS I

No	Nama Anak	Kemampuan anak menggunakan alat yang ada dalam kegiatan eksperimen mencampur warna			Kemampuan anak mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat			Kemampuan anak melakukan percobaan dengan teliti			Kemampuan anak menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna			Jumlah	Kriteria	Keterangan
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K			
1	Ahnaf Restu Abhista	√				√		√				√		10	Baik	
2	Alini Bening Naila	√			√			√			√			12	Baik	
3	Al-Qamarah Ristanta		√		√				√			√		9	Cukup	
4	Annisa Nurzafirah		√			√		√			√			9	Cukup	
5	Cikal Fatih Al-Hadziq. M	√			√			√			√			12	Baik	
6	Ceria Afiqah	√			√			√			√			12	Baik	
7	Carel Dwi Putra	√			√			√			√			12	Baik	
8	Gabriel Abdurahman A.P		√			√		√				√		10	Baik	
9	Hazzel Abdillah	√			√			√			√			12	Baik	
10	M.Raisha Althaf		√			√			√		√			9	Cukup	
11	M.Fadlan Naufal	√			√			√			√			12	Baik	
12	Nabilla Sambila Putri	√				√		√			√			11	Baik	
13	Willy Zahirah Miria		√		√				√			√		9	Baik	
Persentase		62%	38%	0%	62%	38%	0%	77%	23%	0%	69%	31%	0%			

Keterangan:

B : 3 Skor = Baik

C : 2 Skor = Cukup

K : 1 Skor = Kurang

Interval

10-12 : Baik

7-9 : Cukup

3-6 : Kurang

Lampiran 9

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIKLUS II

No	Nama Anak	Kemampuan anak menggunakan alat yang ada dalam kegiatan eksperimen mencampur warna			Kemampuan anak mencampurkan bahan dengan takaran yang tepat			Kemampuan anak melakukan percobaan dengan teliti			Kemampuan anak menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna			Jumlah	Kriteria	Keterangan
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K			
1	Ahnaf Restu Abhista	√				√		√			√			11	Baik	
2	Alini Bening Naila	√			√			√			√			12	Baik	
3	Al-Qamarah Ristanta		√		√				√			√		9	Cukup	
4	Annisa Nurzafirah	√				√		√			√			10	Baik	
5	Cikal Fatih Al-Hadziq. M	√			√			√			√			12	Baik	
6	Ceria Afiqah	√			√			√			√			12	Baik	
7	Carel Dwi Putra	√			√			√			√			12	Baik	
8	Gabriel Abdurahman A.P	√				√		√			√			11	Baik	
9	Hazzel Abdillah	√			√			√			√			12	Baik	
10	M.Raisha Althaf		√		√			√			√			11	Baik	
11	M.Fadlan Naufal	√			√			√			√			12	Baik	
12	Nabilla Sambila Putri	√			√			√			√			12	Baik	
13	Willy Zahirah Miria		√		√				√		√			10	Baik	
Persentase		77%	23%	0%	77%	23%	0%	85%	15%	0%	92%	8%	0%			

Keterangan:

B : 3 Skor = Baik

C : 2 Skor = Cukup

K : 1 Skor = Kurang

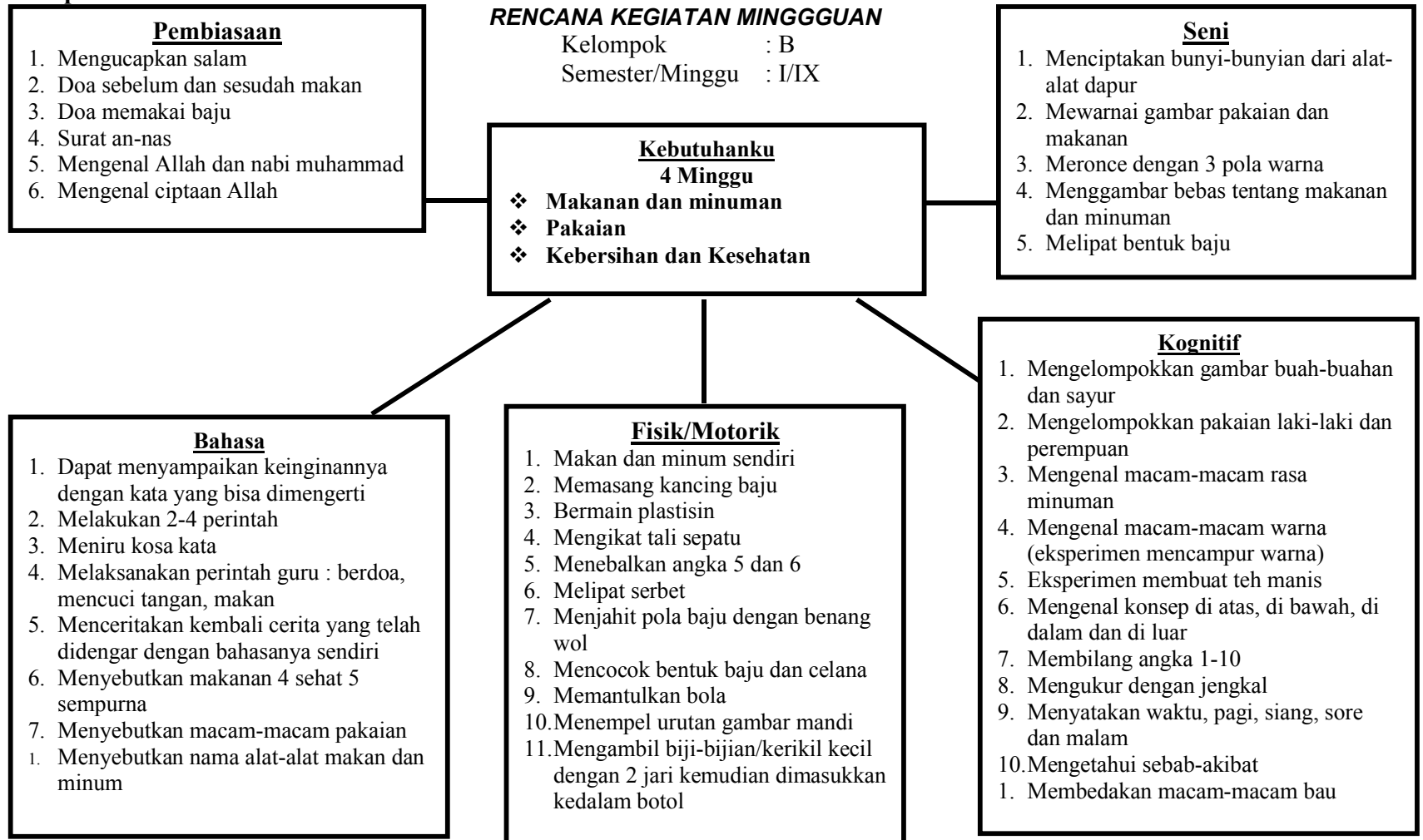
Interval

10-12 : Baik

7-9 : Cukup

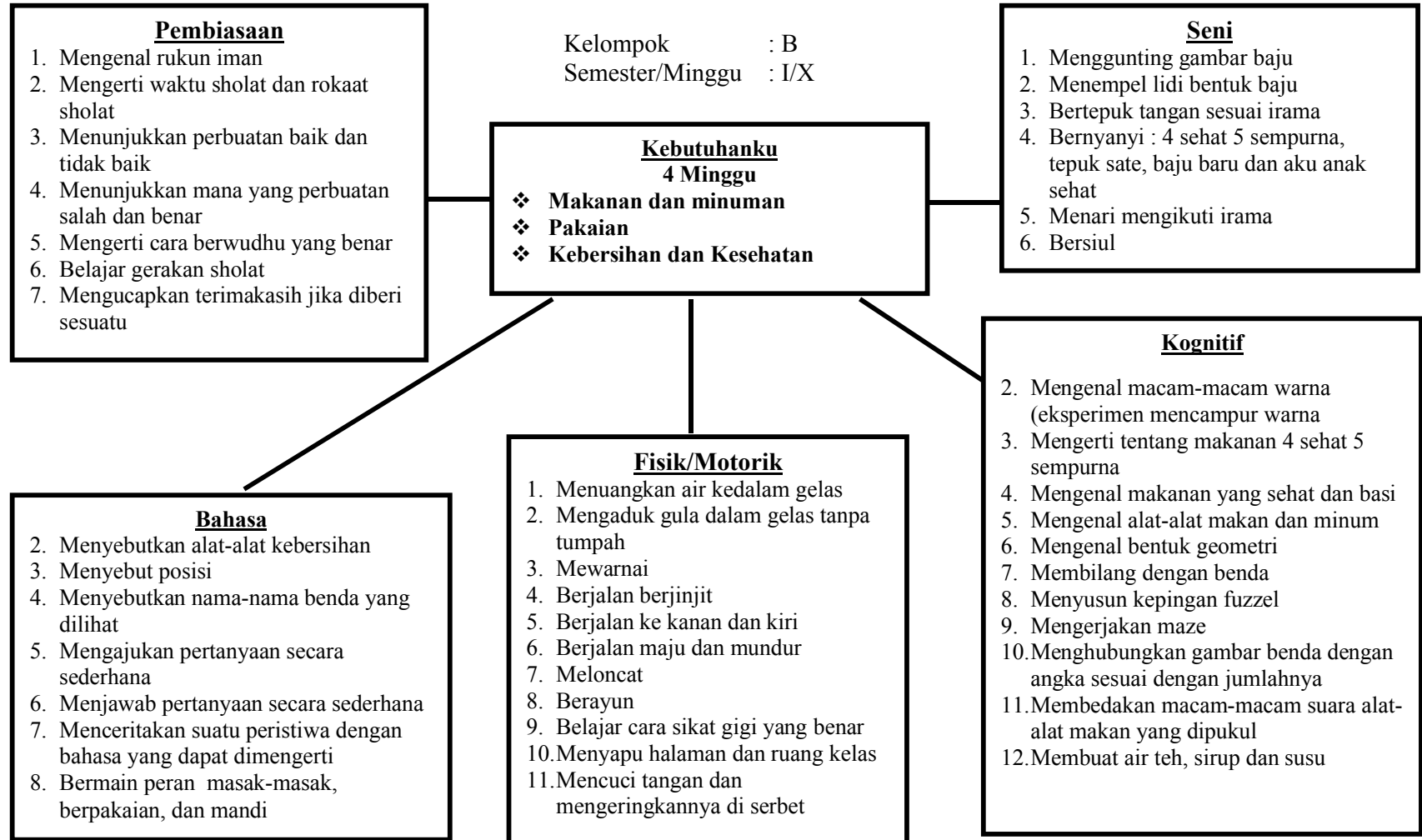
3-6 : Kurang

Lampiran 10



Lampiran 11

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN



Lampiran 12

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : I/X
 TEMA/SUB TEMA : KEBUTUHANKU / MAKANAN DAN MINUMAN
 HARI, TANGGAL : JUMAT, 18 OKTOBER 2013
 WAKTU : 07.30 – 10.15

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> Menyanyi lagu anak sambil bermain musik (S:31) Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (P:1) Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (FM:15) Menggunakan konsep waktu (hari ini, nanti, sekarang, kemarin, esok, dll) (K:28) Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara (P:18) 	I. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT (KLASIKAL) <ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi lagu “Empat sehat lima sempurna” sambil bertepuk tangan Berdoa, menyapa anak, dan salam Pemberian tugas berjalan maju pada garis lurus Menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun serta tema hari ini Menjelaskan materi sesuai tema yaitu mengenal jenis-jenis minuman 	Anak (peraga langsung) Anak dan guru Anak (peraga langsung) Guru Media gambar	Observasi Observasi Unjuk kerja Percakapan Percakapan	
	II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (INDIVIDUAL/KELOMPOK) <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan tujuan eksperimen, adapun tujuan eksperimen mencampur warna adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, adapun alat dan bahan dalam kegiatan ini adalah Cat air, palet, kuas dan kertas gambar Menyiapkan tempat pelaksanaan eksperimen, pelaksanaan nya adalah di PAUD Bunga Jempu UPTD SKB Kabupaten Lebong 			

<ul style="list-style-type: none"> - Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur (K:9) - Mewarnai bentuk gambar sederhana dengan rapi (S:5) - Memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda samapai 10 (K:15) - Mengerjakan maze (mencari jejak) yang lebih kompleks (3-4 jalan) (K:21) - Memanjat bergantung dan berayun (FM:18) - Membersihkan diri sendiri tanpa bantuan (P:30) - Bertepuk tangan dengan 3 pola (S:24) - Menceritakan pengalaman / kejadian secara sederhana dengan urut (B:7) - Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (S:30) 	<p>4. Pertimbangkan jumlah peserta didik sesuai dengan alat-alat yang tersedia, jumlah peserta didik di PAUD Bunga Jempa adalah 13 anak</p> <p>5. Perhatikan keamanan dan kesehatan agar dapat menghindari resiko</p> <p>Perhatikan tata tertib atau disiplin, terutama dalam menjaga peralatan dan bahan yang akan digunakan dengan alokasi waktu mulai dari jam 07.30 WIB sampai 10.30 WIB.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eksperimen mencampurkan warna - Lalu menlarutkan warna yang digunakan dalam kegiatan pencampuran tadi kedalam air untuk menciptakan warna minuman. Misalnya minuman sirup rasa stroberi warnanya merah, sirup rasa jeruk warnanya jingga dan seterusnya - Menghubungkan lambang bilangan dengan gambar makanan dan minuman sesuai dengan jumlahnya - Mengerjakan maze membantu anak mencari jalan untuk membeli minuman <p>III. ISTIRAHAT/MAKAN ± 30 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermain di luar kelas - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan <p>IV. KEGIATAN AKHIR ± 30 MENIT</p> <p>(KLASIKAL)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemberian tugas bertepuk tangan dengan 3 pola - Tanya jawab tentang kegiatan hari ini dan informasi kegiatan esok hari - Menyanyi, pemberian nasehat, berdoa, pulang 	<p>Cat air, palet, kuas</p> <p>Lembar kerja, cat air, kuas.</p> <p>Lembar kerja, pensil, dan penghapus</p> <p>alat bermain di luar kelas</p> <p>Air, serbet, bekal anak,</p> <p>Anak (peragaan langsung)</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Anak (peragaan langsung)</p>	<p>Observasi</p> <p>Penugasan</p> <p>Fortofolio</p> <p>Fortofolio</p> <p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Percakapan</p> <p>Observasi</p>	
---	---	---	--	--

Mengetahui Ketua
PAUD Bunga Jempa

Tri Darma Bakti, S.Pd

Lebong, Oktober 2013
Guru Kelas,

Fitri Zoleha

Lampiran 13

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : II/X
 TEMA/SUB TEMA : KEBUTUHANKU / MAKANAN DAN MINUMAN
 HARI, TANGGAL : SABTU, 19 OKTOBER 2013
 WAKTU : 07.30 – 10.15

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> – Menyanyikan lagu-lagu keagamaan yang sederhana (P:2) – Menunjuk dan memberikan keterangan yang berhubungan dengan posisi/keterangan tempat (B:10) – Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (FM:15) – Menggunakan konsep waktu (hari ini, nanti, sekarang, kemarin, esok, dll) (K:28) – Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara (P:18) 	I. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT (KLASIKAL) <ul style="list-style-type: none"> – Bernyanyi “aku suka susu” berdoa, menyapa anak, dan salam – Tanya jawab tentang posisi benda yang terdapat di gambar – Pemberian tugas berjalan berjinjit 	Anak (peraga langsung)	Observasi	
		Media gambar	Percakapan	
		Anak (peraga langsung)	Unjuk kerja	
	<ul style="list-style-type: none"> – Menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun serta tema hari ini – Menjelaskan materi sesuai tema yaitu asal makanan dan minuman 	Guru	Percakapan	
	II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (INDIVIDUAL/KELOMPOK) <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan tujuan eksperimen, adapun tujuan eksperimen mencampur warna adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak 2. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, adapun alat dan bahan dalam kegiatan ini adalah Cat air, palet, kuas dan kertas gambar 3. Menyiapkan tempat pelaksanaan eksperimen, pelaksanaan nya adalah di PAUD Bunga Jempu 	Media Gambar besar	Percakapan	

<ul style="list-style-type: none"> - Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur (K:9) - Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari 3 pola yang berurutan misal merah, putih, biru, merah, putih, biru, merah..... (K:31) - Mengenai macam-macam rasa (K:9) - Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, dll (K:5) - Memanjat bergantung dan berayun (FM:18) - Menghemat pemakaian air dan listrik (P:33) - Membilang/menyebut urutan bilangan dari 1 sampai 20 (K:12) - Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (B:8) 	<p>UPTD SKB Kabupaten Lebong</p> <p>4. Pertimbangkan jumlah peserta didik sesuai dengan alat-alat yang tersedia, jumlah peserta didik di PAUD Bunga Jempa adalah 13 anak</p> <p>5. Perhatikan keamanan dan kesehatan agar dapat menghindari resiko</p> <p>Perhatikan tata tertib atau disiplin, terutama dalam menjaga peralatan dan bahan yang akan digunakan dengan alokasi waktu mulai dari jam 07.30 WIB sampai 10.30 WIB.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eksperimen mencampurkan warna Lalu menggunakan warna yang digunakan dalam pencampuran warna untuk memperkirakan urutan warna gambar minuman berikutnya setelah melihat bentuk dari 3 pola yang berurutan, yaitu: merah, kuning, biru, merah, kuning, biru,.....dan seterusnya. - Membuat minuman teh manis, kopi, susu dan sirup lalu Membedakan rasa-rasa minuman - Menghubungkan gambar ayah, dadi dan adik dengan minuman kesukaannya <p>III. ISTIRAHAT/MAKAN ± 30 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermain di luar kelas - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan <p>IV. KEGIATAN AKHIR ± 30 MENIT (KLASIKAL)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membilang angka 1-10 - Tanya jawab tentang kegiatan hari ini dan informasi kegiatan esok hari - Menyanyi, pemberian nasehat, berdoa, pulang 	<p>Cat air, palet, kuas dan kertas gambar</p> <p>Lembar kerja, cat warna dan kuas</p> <p>Gelas, sendok, Gula, air, teh sedu, sirup, susu dan kopi</p> <p>Lembar kerja, pensil dan penghapus</p> <p>Alat bermain di luar kelas</p> <p>Air, serbet, bekal anak,</p> <p>Gambar lambang bilangan 1-10</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Anak (peragaan langsung)</p>	<p>Observasi</p> <p>Fortofolio</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Fortofolio</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
---	--	--	--	--

Mengetahui Ketua
PAUD Bunga Jempa

Tri Dharma Bakti, S.Pd

Lebong, Oktober 2013
Guru Kelas,

Fitri Zoleha

Lampiran 14

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : II/XI
 TEMA/SUB TEMA : KEBUTUHANKU / PAKAIAN
 HARI, TANGGAL : SENIN, 21 OKTOBER 2013
 WAKTU : 07.30 – 10.15

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu-lagu keagamaan yang sederhana (P:2) Menunjuk dan memberikan keterangan yang berhubungan dengan posisi/keterangan tempat (B:10) Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (FM:15) Menggunakan konsep waktu (hari ini, nanti, sekarang, kemarin, esok, dll) (K:28) Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara (P:18) 	I. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT (KLASIKAL) <ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi "baju baru" berdoa, menyapa anak, dan salam Tanya jawab tentang posisi benda yang terdapat di gambar Pemberian tugas berjalan berjinjit Menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun serta tema hari ini Menjelaskan materi sesuai tema yaitu kegunaan pakaian 	Anak (peraga langsung) Media gambar Anak (peraga langsung) Guru Media Gambar besar	Observasi Percakapan Unjuk kerja Percakapan Percakapan	
	II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (INDIVIDUAL/KELOMPOK) <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan tujuan eksperimen, adapun tujuan eksperimen mencampur warna adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, adapun alat dan bahan dalam kegiatan ini adalah Cat air, palet, kuas dan kertas gambar Menyiapkan tempat pelaksanaan eksperimen, pelaksanaan nya adalah di PAUD Bunga Jempaa 			

<ul style="list-style-type: none"> - Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur (K:9) - Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari 3 pola yang berurutan misal merah, putih, biru, merah, putih, biru, merah..... (K:31) - Menyusun kepingan Fuzzel menjadi bentuk utuh (lebih dari 8 kepingan) (K:20) - MeMeniru melipat kertas sederhana (7 lipatan) - Meloncat dari ketinggian 30-50 cm (FM:17) - Memelihara lingkungan misalnya membuang sampah pada tempatnya, dll (P:32) - Mendengar dan memperhatikan teman bicara (P:18) - Mengekspresikan gerakan sesuai dengan syair lagu atau cerita (S:34) 	<p>UPTD SKB Kabupaten Lebong</p> <p>4. Pertimbangkan jumlah peserta didik sesuai dengan alat-alat yang tersedia, jumlah peserta didik di PAUD Bunga Jempa adalah 13 anak</p> <p>5. Perhatikan keamanan dan kesehatan agar dapat menghindari resiko</p> <p>Perhatikan tata tertib atau disiplin, terutama dalam menjaga peralatan dan bahan yang akan digunakan dengan alokasi waktu mulai dari jam 07.30 WIB sampai 10.30 WIB.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eksperimen mencampurkan warna Lalu menggunakan hasil pencampuran warna untuk mewarnai gambar baju mengikuti pola warna yang ditentukan - Mengerjakan fuzzel gambar pakaian - Melipat bentuk baju dari kertas lipat <p>III. ISTIRAHAT/MAKAN ± 30 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermain di luar kelas - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan <p>IV. KEGIATAN AKHIR ± 30 MENIT (KLASIKAL)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Praktek membuka dan menutup kancing baju - Tanya jawab tentang kegiatan hari ini dan informasi kegiatan esok hari - Menyanyi, pemberian nasehat, berdoa, pulang 	<p>Cat air, palet, kuas dan kertas gambar</p> <p>Lembar kerja, cat warna dan kuas</p> <p>Fuzzel</p> <p>Kertas Origami</p> <p>Alat bermain di luar kelas</p> <p>Air, serbet, bekal anak,</p> <p>Baju anak</p> <p>Anak (peragaan langsung)</p> <p>Anak dan guru</p>	<p>Observasi</p> <p>Fortofolio</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Fortofolio</p> <p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
--	--	---	---	--

Mengetahui Ketua
PAUD Bunga Jempa

Lebong, Oktober 2013
Guru Kelas,

Tri Darma Bakti, S.Pd

Fitri Zoleha

Lampiran 15

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : II/XI
 TEMA/SUB TEMA : KEBUTUHANKU / PAKAIAN
 HARI, TANGGAL : SABTU, 26 OKTOBER 2013
 WAKTU : 07.30 – 10.15

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu-lagu keagamaan yang sederhana (P:2) Menunjuk dan memberikan keterangan yang berhubungan dengan posisi/keterangan tempat (B:10) Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (FM:15) Menggunakan konsep waktu (hari ini, nanti, sekarang, kemarin, esok, dll) (K:28) Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara (P:18) 	I. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT (KLASIKAL) <ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi " Tepuk sate" berdoa, menyapa anak, dan salam Tanya jawab tentang posisi benda yang terdapat di gambar Pemberian tugas berjalan berjinjit 	Anak (peraga langsung)	Observasi	
		Media gambar	Percakapan	
		Anak (peraga langsung)	Unjuk kerja	
	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun serta tema hari ini Menjelaskan materi sesuai tema yaitu jenis pakaian 	Guru	Percakapan	
	II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (INDIVIDUAL/KELOMPOK) <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan tujuan eksperimen, adapun tujuan eksperimen mencampur warna adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, adapun alat dan bahan dalam kegiatan ini adalah Cat air, palet, kuas dan kertas gambar Menyiapkan tempat pelaksanaan eksperimen, pelaksanaan nya adalah di PAUD Bunga Jempu 	Media Gambar besar	Percakapan	

<ul style="list-style-type: none"> - Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur (K:9) - Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari 3 pola yang berurutan misal merah, putih, biru, merah, putih, biru, merah..... (K:31) - Mengerjakan maze (mencari jejak) yang lebih kompleks (3-4 jalan) (K:21) - Menjahit bervariasi (jelujur dan silang) 15 lubang dengan tali rafia, benang wol (FM:5) - Memanjat bergantung dan berayun (FM:18) - Menghemat pemakaian air dan listrik (P:33) - Menceritakan gerak pantomim kedalam bahasa lisan (K:37) - Mendengar dan memperhatikan teman bicara (P:18) - Mengekspresikan gerakan sesuai dengan syair lagu atau cerita (S:34) 	<p>UPTD SKB Kabupaten Lebong</p> <p>4. Pertimbangkan jumlah peserta didik sesuai dengan alat-alat yang tersedia, jumlah peserta didik di PAUD Bunga Jempa adalah 13 anak</p> <p>5. Perhatikan keamanan dan kesehatan agar dapat menghindari resiko</p> <p>Perhatikan tata tertib atau disiplin, terutama dalam menjaga peralatan dan bahan yang akan digunakan dengan alokasi waktu mulai dari jam 07.30 WIB sampai 10.30 WIB.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eksperimen mencampurkan warna Lalu menggunakan hasil pencampuran warna untuk memperkirakan urutan warna gambar pakaian berikutnya setelah melihat bentuk dari 3 pola yang berurutan, yaitu: ungu, jingga, hijau, ungu, jingga, hijau,.....dan seterusnya. - Mengerjakan maze mencari pakaian berangkat ke sekolah - Menjahit pola baju dengan benang wol <p>III. ISTIRAHAT/MAKAN ± 30 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermain di luar kelas - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan <p>IV. KEGIATAN AKHIR ± 30 MENIT</p> <p>(KLASIKAL)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermain pantomim memakai seragam sekolah - Tanya jawab tentang kegiatan hari ini dan informasi kegiatan esok hari - Menyanyi, pemberian nasehat, berdoa, pulang 	<p>Cat air, palet, kuas dan kertas gambar</p> <p>Lembar kerja, cat warna dan kuas</p> <p>Lembar kerja, pensil, penghapus</p> <p>Pola baju dari karton, benang wol</p> <p>Alat bermain di luar kelas</p> <p>Air, serbet, bekal anak,</p> <p>Gambar lambang bilangan 1-10</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Anak (peragaan langsung)</p>	<p>Observasi</p> <p>Fortofolio</p> <p>Penugasan</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
--	---	--	--	--

Mengetahui Ketua
PAUD Bunga Jempa

Tri Darma Bakti, S.Pd

Lebong, Oktober 2013
Guru Kelas,

Fitri Zoleha

Lampiran 16

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : II/XII
 TEMA/SUB TEMA : KEBUTUHANKU / KEBERSIHAN, KESEHATAN DAN KEAMANAN
 HARI, TANGGAL : SENIN, 28 OKTOBER 2013
 WAKTU : 07.30 – 10.15

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu-lagu keagamaan yang sederhana (P:2) Menunjuk dan memberikan keterangan yang berhubungan dengan posisi/keterangan tempat (B:10) Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (FM:15) Menggunakan konsep waktu (hari ini, nanti, sekarang, kemarin, esok, dll) (K:28) Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara (P:18) 	I. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT (KLASIKAL) <ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi " Tepuk sate" berdo'a, menyapa anak, dan salam Tanya jawab tentang posisi benda yang terdapat di gambar Pemberian tugas berjalan berjinjit Menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun serta tema hari ini Menjelaskan materi sesuai tema yaitu macam-macam alat kebersihan dan kegunaannya 	Anak (peraga langsung) Media gambar Anak (peraga langsung) Guru Media Gambar besar	Observasi Percakapan Unjuk kerja Percakapan Percakapan	
	II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (INDIVIDUAL/KELOMPOK) <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan tujuan eksperimen, adapun tujuan eksperimen mencampur warna adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, adapun alat dan bahan dalam kegiatan ini adalah Cat air, palet, kuas dan kertas gambar Menyiapkan tempat pelaksanaan eksperimen, 			

<ul style="list-style-type: none"> - Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur (K:9) - Menunjukkan perbuatan-perbuatan yang benar dan yang salah - Membuat gambar dan menceritakan isi gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata (B:11) - Menyusun kepingan fuzzel menjadi bentuk utuh (lebih dari 8 kepingan) - Memanjat bergantung dan berayun (FM:18) - Menghemat pemakaian air dan listrik (P:33) - Membilang/menyebut urutan bilangan dari 1 sampai 20 (K:12) - Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (B:8) 	<p>pelaksanaan nya adalah di PAUD Bunga Jempa UPTD SKB Kabupaten Lebong</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pertimbangkan jumlah peserta didik sesuai dengan alat-alat yang tersedia, jumlah peserta didik di PAUD Bunga Jempa adalah 13 anak 5. Perhatikan keamanan dan kesehatan agar dapat menghindari resiko Perhatikan tata tertib atau disiplin, terutama dalam menjaga peralatan dan bahan yang akan digunakan dengan alokasi waktu mulai dari jam 07.30 WIB sampai 10.30 WIB. <ul style="list-style-type: none"> - Eksperimen mencampurkan warna Lalu menggunakan hasil pencampuran warna untuk mewarnai lingkaran pada gambar yang menjaga kebersihan dengan warna putih dan warna hitam pada yang tidak menjaga kebersihan - Menebalkan tulisan kegiatan kebersihan yang dilakukan pada gambar - Menyusun fuzzel gambar alat-alat kebersihan <p>III. ISTIRAHAT/MAKAN ± 30 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermain di luar kelas - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan <p>IV. KEGIATAN AKHIR ± 30 MENIT (KLASIKAL)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Praktek cara gosok gigi yang benar - Tanya jawab tentang kegiatan hari ini dan informasi kegiatan esok hari - Menyanyi, pemberian nasehat, berdoa, pulang 	<p>Cat air, palet, kuas dan kertas gambar Lembar kerja, cat warna dan kuas</p> <p>Lembar kerja, pensil, penghapus</p> <p>fuzzel</p> <p>Alat bermain di luar kelas Air, serbet, bekal anak,</p> <p>Sikat gigi, odol, air untuk kumur-kumur Anak dan guru</p> <p>Anak (peragaan langsung)</p>	<p>Observasi Fortofolio</p> <p>penugasan</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Observasi Observasi</p>	
---	--	---	--	--

Mengetahui Ketua
PAUD Bunga Jempa

Lebong, Oktober 2013
Guru Kelas,

Tri Darma Bakti, S.Pd

Fitri Zoleha

Lampiran 17



Gambar 1 : Kegiatan awal bernyanyi dan memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan

SIKLUS PERTAMA



Pertemuan Pertama Hari Jum'at 18 Oktober 2013



Pertemuan Kedua Hari Sabtu 19 Oktober 2013



Pertemuan Ketiga Hari Senin 21 Oktober 2013

SIKLUS KEDUA



Pertemuan Pertama Hari Sabtu 26 Oktober 2013



Pertemuan Kedua Hari Senin 28 Oktober 2013



Gambar Kegiatan Istirahat : Bermain diluar kelas dan makan bersama



Gambar Kegiatan Penutup : Menceritakan kembali kegiatan eksperimen mencampur warna yang telah dilaksanakan dan doa pulang

Lampiran 18

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Fitri Zoleha
Tempat/Tanggal Lahir : Paya Embik, 15-01-1989
Agama : Islam
Nama Orang Tua
Ayah : Supriadi, A.Ma.Pd
Ibu : Suhana
Alamat : Jl. H. Raden Karna Desa Nangai Tayau 1
Kecamatan Amen Kabupaten Lebong



Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2000 Tamat Sekolah Dasar di SD Negeri 18 Muara Ketayu Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu
2. Tahun 2003 Tamat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Muara Aman Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong
3. Tahun 2006 Tamat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Muara Aman Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong
4. Tahun 2008 Tamat D-II PAUD di Universitas Bengkulu
5. Tahun 2012 kuliah di Prodi S1 PAUD PSKGJ Universitas Bengkulu

Riwayat Pekerjaan

1. Tahun 2009 sampai dengan sekarang Pendidik di PAUD Bunga Jemba UPTD SKB Kabupaten Lebong
2. Tahun 2009 sampai dengan sekarang Tenaga Kerja Kontrak di lingkungan Dinas DIKNASPORA Kabupaten Lebong yang diperbantukan sebagai staf di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Lebong